

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya penyusun dapat Mengukur hasil pekerjaan, Membandingkan hasil pekerjaan dengan standard dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan) dan Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap eektivitas Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat.

Hasil pengujian hipotesis melalui perhitungan Koefisien Korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa Pengawasan melalui Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat belum optimal. Hal tersebut menyebabkan belum eektifnya Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat.

Pengaruh yang kuat antara variabel Pengawasan dengan efektivitas Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada konsep eektivitas Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat tidak terlepas kaitannya dengan Pengawasan terhadap pengelola program di wilayah tersebut.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar dari variabel lain selain variabel Pengawasan yang turut mempengaruhi terhadap

ektivitas Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat.

5.2.Saran

5.2.1. Teoritis

Dimasa yang akan datang apabila ada yang melakukan penelitian yang sama disarankan dapat meneliti lebih jauh Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat diantaranya melalui pengujian teori Koordinasi dan Implementasi Kebijakan sehingga dapat memperkaya kajian ilmu pemerintahan.

5.2.2. Praktis

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh koordinasi terhadap ektivitas Program Sosial LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat, dapat peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya SKK Migas dapat menggunakan wewenang untuk melakukan pengawasan lebih optimal agar pelaksanaan program sosial LNG Tangguh berjalan sesuai rencana;
2. Untuk Lebih meningkatkan Sistem Pengawasan Program Sosial LNG Tangguh, disarankan untuk SKK Migas agar kiranya dapat Memiliki sebuah Kantor Cabang SKK Migas di Propinsi Papua Barat untuk lebih terkontrol dan mempermudah Akses para Pekerja Program Sosial LNG Tangguh Teluk Bintuni Papua Barat yang lebih optimal.

3. Disarankan kepada BP Indonesia lebih meningkatkan hubungan kerja yang harmonis dengan Panel Penasihat Independen Tangguh (TIAP-2) untuk memadukan program-program yang selaras dalam pelaksanaan program sosial LNG Tangguh;
4. Sebaiknya BP Indonesia lebih meningkatkan pemanfaatan forum pertemuan untuk merangkai program-program yang nantinya akan melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata untuk mengatasi dampak-dampak sosial, ekonomi dan budaya yang terjadi akibat aktivitas LNG Tangguh.
5. Disarankan Kepada BP Indonesia meningkatkan kerjasama dengan mitra bekerja secara intensif juga dengan para pemangku kepentingan lokal untuk melakukan berbagai kegiatan pembangunan bersama.